

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini, peneliti membuat dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum adalah simpulan yang mencakup semua pembahasan dari seluruh rumusan masalah. Sementara simpulan khusus adalah simpulan yang mencakup setiap rumusan masalah dari penelitian.

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum implementasi kantin kejujuran sebagai pendidikan anti korupsi dalam pembentukan karakter jujur siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bandung telah terlaksana. Proses perencanaan yang matang melalui kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi menghasilkan bentuk program kantin kejujuran dengan metode pembiasaan melalui mekanisme pelayanan mandiri. Akan tetapi, dalam pelaksanaan kantin kejujuran terdapat kendala berupa perilaku tidak jujur siswa dan kekurangan infrastruktur. Kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan pengoptimalan peran guru, melakukan pembinaan terhadap siswa yang ketahuan berbuat curang, mengadakan penambahan infrastruktur kantin kejujuran, dan melakukan sinergi kegiatan dengan kantin kejujuran. Hasil akhirnya adalah manfaat bagi sekolah yaitu bertambahnya cara dalam pembentukan karakter siswa, muncul kesadaran dari diri siswa terhadap perilaku korupsi.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dari rumusan masalah yang diusung dalam penelitian ini, maka didapatkan hasil kesimpulan khusus berdasarkan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

- a. Proses perencanaan program kantin kejujuran sebagai pendidikan anti korupsi untuk pembentukan karakter jujur siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bandung melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan sosialisasi awal kepada guru, pembentukan kepengurusan pengelolaan, pelaksanaan sosialisasi kepada siswa.

Pada proses perencanaan program kantin kejujuran sekolah melibatkan Komisi Pemberantasan Korupsi.

- b. Pelaksanaan program kantin kejujuran sebagai pendidikan anti korupsi untuk pembentukan karakter jujur siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bandung bertujuan untuk membentuk karakter jujur siswa. Program kantin kejujuran dilaksanakan oleh pihak sekolah melalui pengurus pengelolaan kantin kejujuran dengan metode pembiasaan melalui mekanisme pelayanan mandiri. Pada pelaksanaan ditemukan kecurangan siswa yaitu tidak membayar barang dagangan kantin kejujuran.
- c. Faktor kendala program kantin kejujuran sebagai pendidikan anti korupsi untuk pembentukan karakter jujur siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 adalah perilaku tidak jujur siswa dan kekurangan infrastruktur.
- d. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala program kantin kejujuran sebagai pendidikan anti korupsi untuk pembentukan karakter jujur siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bandung adalah dengan melakukan pengoptimalan peran guru, melakukan pembinaan terhadap siswa yang ketahuan berbuat curang, mengadakan penambahan infrastruktur kantin kejujuran, dan melakukan sinergi kegiatan dengan kantin kejujuran.
- e. Manfaat yang didapatkan sekolah pada program kantin kejujuran sebagai pendidikan anti korupsi untuk pembentukan karakter jujur siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bandung adalah bertambahnya cara dalam pembentukan karakter siswa, muncul kesadaran dari diri siswa terhadap perilaku korupsi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka memunculkan suatu implikasi dan rekomendasi yang bertujuan menyempurnakan atau memaksimalkan program kantin kejujuran untuk pembentukan karakter jujur siswa.

a. Komisi Pemberantasan Korupsi

1. Komisi Pemberantasan Korupsi diharapkan mampu menambah program yang berguna untuk mencegah peningkatan tindakan korupsi di masa depan.

2. Komisi Pemberantasan Korupsi diharapkan mampu menambah jumlah kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka mencegah peningkatan tindakan korupsi di masa depan.
3. Komisi Pemberantasan Korupsi diharapkan mampu melakukan tindak lanjut dalam program kantin kejujuran.

b. Dinas Pendidikan

1. Dinas Pendidikan diharapkan mampu memberikan bantuan dukungan dalam pelaksanaan program kantin kejujuran.
2. Dinas Pendidikan diharapkan menindaklanjuti keberadaan program kantin kejujuran di sekolah-sekolah.

c. Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bandung

1. Sekolah diharapkan mampu melibatkan pihak orang tua dari siswa dalam perencanaan program-program pembentukan karakter.
2. Sekolah dapat melakukan pembaharuan dalam penerapan kantin kejujuran. Pembaharuan ini berupa pelibatan siswa secara aktif dalam pengelolaan kantin kejujuran, rekapitulasi yang dilakukan melalui teknologi, dan meningkatkan kegiatan yang bersifat sinergis dalam proses pembentukan karakter siswa.
3. Sekolah diharapkan mampu menambah jalinan kerja sama dengan pihak lain yang dapat menguntungkan program pembentukan karakter di sekolah.

d. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

1. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu mengembangkan penerapan nilai-nilai anti korupsi dengan membuat mata kuliah khusus pendidikan anti korupsi.
2. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu meningkatkan *Civic Virtue* melalui program pengabdian masyarakat.

e. Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian peran kantin kejujuran dalam meningkatkan budaya jujur sekolah.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam implementasi kantin kejujuran untuk meningkatkan minat kewirausahaan siswa.